

PRULink Syariah Rupiah Cash & Bond Fund (SCBF)

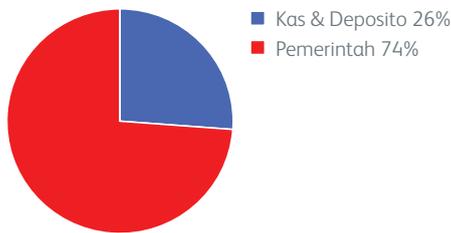
Tujuan Investasi

PRULink Syariah Rupiah Cash & Bond Fund adalah dana investasi jangka menengah dan panjang yang bertujuan untuk mendapatkan potensi hasil investasi yang optimal melalui penempatan dana dalam mata uang Rupiah pada instrumen pendapatan tetap seperti obligasi syariah dan instrumen pasar uang syariah.

Ulasan Manajer Investasi

Indeks Sukuk Obligasi IBPA naik 0,88% pada bulan Juni 2021 meskipun rupiah melemah 1,75% ke level Rp 14.542/USD. Di Amerika Serikat (AS), Bank Sentral AS, The Fed memajukan *timeline* untuk kenaikan suku bunga karena inflasi yang mulai meningkat pada pertemuan bulanannya. Bank Sentral AS (The Fed) memajukan *timeline* untuk kenaikan suku bunga karena inflasi yang mulai meningkat. Bank Sentral AS, the Fed, belum memberikan indikasi kapan akan mulai mengurangi pembelian asetnya, namun pasar memperkirakan adanya kenaikan suku bunga sebanyak dua kali di 2023. Imbal hasil Treasury AS meningkat setelah berita tersebut, namun mulai turun kembali ke 1,47% setelah The Fed meyakinkan pandangannya tentang inflasi yang bersifat sementara dan mempertahankan perkiraan inflasi jangka panjang di 2%. Di dalam negeri, Bank Indonesia (BI) mempertahankan suku bunga acuan di level 3,50% untuk mendukung pemulihan ekonomi. BI mengantisipasi kenaikan inflasi paling cepat terjadi pada Q1 2022 dan mengisyaratkan akan melepas pelonggaran kuantitatif terlebih dahulu sebelum menaikkan suku bunga kebijakan. Imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia bertenor 10 tahun meningkat menjadi 6,59% dari 6,42% sebelumnya. Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan tingkat inflasi tahunan Indonesia turun menjadi 1,33% pada Juni dari 1,68% pada bulan sebelumnya, di bawah ekspektasi pasar 1,45%. Rupiah melemah terhadap dolar AS pada Juni sebesar 1,75% dan berada pada Rp14.542/USD. Surplus perdagangan Indonesia sebesar USD 2,36 miliar pada Mei 2021 sejalan dengan konsensus pasar. Ekspor turun -10,25%, sedangkan impor turun -12,16%.

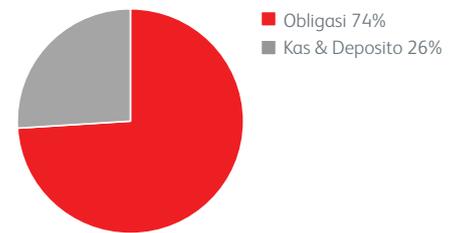
Alokasi Sektor Portofolio



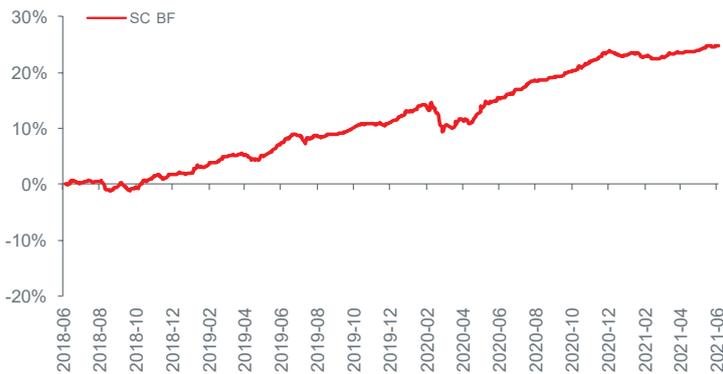
10 Kepemilikan Efek Terbesar

Sukuk Negara Seri PBS004
Sukuk Negara Seri PBS005
Sukuk Negara Seri PBS012
Sukuk Negara Seri PBS017
Sukuk Negara Seri PBS019
Sukuk Negara Seri PBS021
Sukuk Negara Seri PBS022
Sukuk Negara Seri PBS026
Sukuk Negara Seri PBS027
Sukuk Negara Seri PBS029

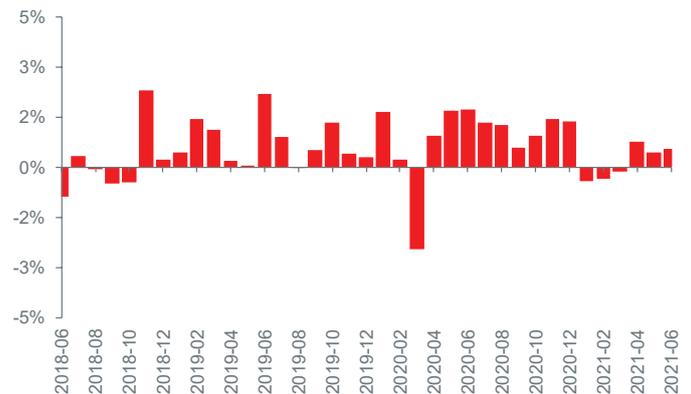
Alokasi Aset Portofolio



Kinerja Kumulatif – 3 Tahun Terakhir



Kinerja Bulanan – 3 Tahun Terakhir



Informasi Lainnya

Kode Bloomberg	Harga Unit	Dana Kelolaan (miliar)	Tanggal	Mata Uang	Biaya Pengelolaan (Tahunan)	Frekuensi Valuasi	Tingkat Risiko
PRUSRCB:IJ	Rp2.317,54	Rp160,44	05-Sep-2007	Rupiah	1,00%	Harian	Menengah

Kinerja Investasi

	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Kinerja Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
Fund	0,54%	1,73%	0,83%	8,04%	7,65%	6,62%	6,27%
Benchmark	0,62%	1,98%	1,42%	8,19%	7,65%	6,65%	7,39%

Tentang Manajer Investasi

Eastspring Investments yang merupakan bagian dari Prudential Corporation Asia, adalah bisnis pengelolaan investasi Prudential di Asia. Eastspring Investments beroperasi di 11 negara Asia (termasuk beberapa kantor di Amerika Utara dan Eropa), dengan jumlah karyawan sekitar 3.000 orang serta dana kelolaan lebih dari USD193 miliar pada 31 Desember 2018.

Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para pemegang polis dan calon pemegang polis PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Indonesia. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. Kinerja masa lalu dan perkiraan yang dibuat bukan merupakan indikasi kinerja yang akan datang. Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Indonesia tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi keuangan, atau kebutuhan tertentu dari penerima laporan ini, sehingga tidak ada jaminan dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita oleh penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada

dalam laporan ini. Prudential Indonesia dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan staf di dalamnya, dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menjajaki jasa perantara atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini.

Prudential Indonesia adalah bagian dari Prudential plc, sebuah grup perusahaan jasa keuangan terkemuka dari Inggris. Grup Prudential pada tanggal 31 Desember 2018 memiliki total aset kelolaan sebesar £657 miliar. Prudential Indonesia dan Prudential plc tidak memiliki afiliasi apapun dengan Prudential Financial Inc, suatu perusahaan yang berdomisili di Amerika Serikat.